DJPb HAnDAL InTress

BULETIN INVESTASI, KEUANGAN, DAN EKONOMI

September
Dwiminggu II 2023

HIGHLIGHTS

- Platform Umum untuk Informasi Pengelolaan Portfolio Investasi
- Indonesia Mencatatkan Surplus Perdagangan Selama 40 Bulan Berturut-turut
- Kondisi Ekonomi China Pasca Krisis Sektor Properti
- Sentimen Positif Mendongkrak Harga Minyak Dunia

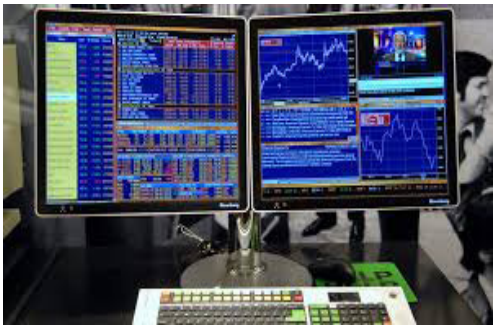

Platform Umum Untuk Informasi Pengelolaan Portfolio Investasi (Part II : Terminal Bloomberg)

Bloomberg merupakan suatu *platform* yang menjadi platform *generating data* dalam melihat berbagai berita, data, maupun *forecasting* data keuangan dari emiten maupun efek. Berbagai *tools* pada Bloomberg menyediakan data spesifik yang digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi pasar.

Adapun main menu yang digunakan secara umum untuk *tools* analisis ditampilkan dalam Platform Bloomberg meliputi "***Markets***", "***Communication & Community***", "***News & Research***", "***Economic Analysis***", "***About Bloomberg***", "***Professional Applications***", "***Regions & Countries***" dan "***Platforms***". Pada tombol tersebut dirinci berbagai fungsi, seperti fungsi untuk mencari suatu ekuitas perusahaan, sebagai contoh adalah Apple Inc (Markets -> fungsi Equities -> Analyze APPLE INC Equity) atau pada terminal Bloomberg dapat di*request* langsung dengan menyampaikan "AAPL US Equity". Terminal Bloomberg akan menunjukkan beberapa pilihan sub fungsi pada Analyze APPLE INC Equity mulai dari "*Company Overview*" sampai "*Option Monitor*". Berikut gambaran salah satu sub fungsi pada Analyze APPLE INC Equity yaitu sub fungsi DES dan FA :

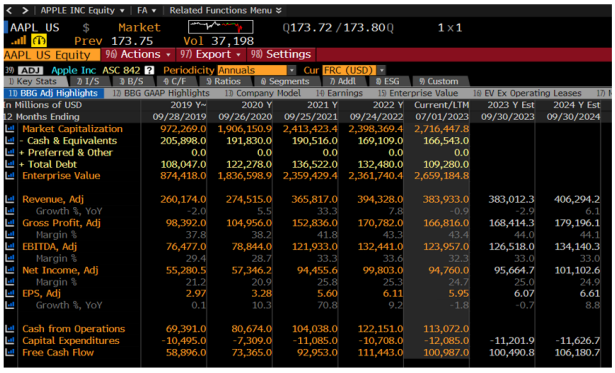

Sumber: Bloomberg

Fungsi DES (*Security Description*) menampilkan ikhtisar deskripsi perusahaan secara singkat tentang kerja saham, informasi contact, serta perkiraan dan rasio perusahaan. Fungsi ini akan berguna apabila analis ingin mempelajari apa yang perusahaan lakukan, dimana perusahaan berada, dimana pelanggan perusahaan berada, dan apa saja segmen produk perusahaan.

Fungsi analisis laporan keuangan atau FA (*Financial Analysis*) ini memberi gambaran lebih detail mengenai keuangan suatu perusahaan. Pada halaman pertama, tampilan terminal Bloomberg akan menyajikan beberapa baris laporan laba rugi utama dan menampilkan arus kas neraca. Pada sub fungsi ini juga menyediakan data kinerja perusahaan selama periode historis tertentu. Tools teknis ini umumnya dioperasikan sebagai bagian dari tugas seorang *Investment Manager*.

Hot Issue: Domestic

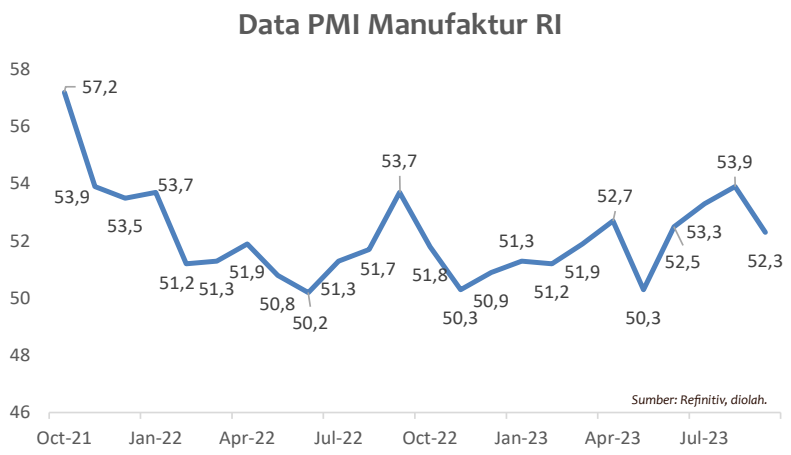

Pemerintah dan DPR telah setuju pada target pertumbuhan ekonomi 5,2% di tahun 2024, mencerminkan optimisme di tengah tantangan global. Meskipun menghadapi suku bunga tinggi, inflasi, dan konflik seperti perang Rusia-Ukraina, konsumsi masyarakat yang kuat, investasi yang meningkat, dan APBN yang signifikan mendukung target ini. Pemerintah berencana mengalokasikan Rp3.325,11 triliun melalui APBN 2024, naik 8,6% dari tahun sebelumnya.

Pemilu di tahun depan diharapkan akan mendorong konsumsi masyarakat dan pengeluaran pemerintah, terutama untuk UMKM. Meskipun tantangan global kuat, Indonesia diperkirakan tumbuh sekitar 5% berkat konsumsi dan investasi yang kuat. ADB merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi menjadi 5% di tahun 2023 dan 2024, naik dari sebelumnya 4,8% di 2023, didorong oleh inflasi rendah dan konsumsi rumah tangga yang tinggi.

Sektor jasa dan pariwisata Indonesia juga pulih, mendukung pertumbuhan ekonomi. Aktivitas manufaktur, tercermin dalam PMI yang mencapai 53,39 pada Agustus 2023, terus membaik dan dalam fase ekspansif selama 25 bulan terakhir. Neraca dagang masih mencatat surplus pada Agustus 2023. Indonesia menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang stabil di tengah guncangan global.

Selain itu, neraca perdagangan Indonesia masih mencatatkan surplus pada bulan Agustus 2023, dengan jumlah sebesar USD3,12 miliar. Dengan demikian, Indonesia telah mencatat surplus perdagangan selama 40 bulan berturut-turut, menunjukkan kekuatan ekonomi yang terus berkembang.

Indonesia Mencatatkan Surplus Perdagangan Selama 40 Bulan Berturut-turut

Dalam OECD Economic Outlook Interim Report September 2023, pertumbuhan produk domestik bruto negara-negara berkembang terutama Asia seperti Indonesia dan India diproyeksikan relatif stabil pada 2023 dan 2024 masing-masing sebesar 5% dan 6%.

Di tengah perlambatan ekonomi China dan ketatnya suku bunga di negara-negara maju. Secara global, pertumbuhan PDB global diproyeksikan tetap di bawah rata-rata pada 2023 dan 2024, masing-masing sebesar 3% dan 2,7%, tertahan oleh pengetatan kebijakan makroekonomi yang diperlukan untuk mengendalikan inflasi.

Inflasi harga konsumen utama negara-negara berkembang G20 secara keseluruhan diproyeksikan turun dari 9,1% pada 2022 menjadi 7,2% pada tahun ini dan terus menurun menjadi 6,6% pada 2024. inflasi harga konsumen utama negara-negara berkembang G20 secara keseluruhan diproyeksikan turun dari 9,1% pada 2022 menjadi 7,2% pada tahun ini dan terus menurun menjadi 6,6% pada 2024. Pengetatan kebijakan moneter berdampak pada perekonomian. Namun demikian, Perekonomian global terbukti lebih tangguh dari perkiraan pada paruh pertama 2023. Namun prospek pertumbuhannya masih lemah.

Hot Issue: International

Ekonomi China menghadapi sejumlah tantangan serius, terutama akibat krisis sektor properti yang melanda Negeri Tirai Bambu. Perusahaan raksasa seperti Evergrande menghadapi kebangkrutan dengan utang mencapai USD300 miliar atau sekitar Rp4.650 triliun. Meskipun dampaknya pertama-tama dirasakan di dalam negeri, krisis ini dapat memengaruhi ekonomi global.

Perusahaan multinasional besar seperti Apple, Volkswagen, dan Burberry yang mengandalkan pendapatan dari pasar China akan terdampak oleh penurunan pengeluaran rumah tangga di sana. Dampak ini akan merembet ke ribuan pemasok dan pekerja di seluruh dunia yang bergantung pada bisnis-bisnis tersebut. Fitch, lembaga pemeringkat kredit AS, bahkan menurunkan perkiraan pertumbuhan ekonomi global untuk tahun 2024 akibat perlambatan ekonomi China.

Meskipun China menyumbang sekitar 40% terhadap pertumbuhan ekonomi global, penurunan dalam pengeluaran di negara ini mulai terasa. Impor China turun hampir 9% pada bulan Agustus dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ketidakpastian ekonomi China juga berdampak pada harga yang tetap rendah di negara tersebut. Ini dapat dianggap positif dari sudut pandang konsumen Barat karena dapat membantu menjaga harga tetap stabil tanpa perlu menaikkan suku bunga lebih lanjut.

China yang semakin rentan mungkin akan berusaha memperbaiki hubungannya dengan AS, terutama setelah pembatasan perdagangan yang telah mempengaruhi ekspor China ke AS. Meskipun demikian, belum ada bukti bahwa China akan mengubah pendekatannya secara signifikan.

Di samping itu, para pejabat AS dan Uni Eropa terus melakukan perjalanan ke China untuk melanjutkan perundingan perdagangan bilateral. Beberapa pengamat bahkan mengkhawatirkan bahwa penurunan ekonomi China dapat memengaruhi cara Beijing menangani isu Taiwan, yang dianggap sebagai wilayahnya.

Kondisi Ekonomi China Pasca Krisis Sektor Properti

Ekonomi Amerika Serikat (AS) tetap solid di kuartal kedua meskipun suku bunga naik dan inflasi meningkat pesat. The Fed, telah menaikkan suku bunga hingga 5,25-5,50% sejak Maret 2020, yang merupakan yang tertinggi sejak 2007.

Kenaikan suku bunga yang agresif tersebut adalah respons terhadap inflasi AS yang mencapai 9,1% (yoy) pada Juni 2022. Namun, meskipun suku bunga telah naik, inflasi masih sulit turun ke target The Fed di angka 2%. Pada Agustus 2023, inflasi AS bahkan mencapai 3,7% (yoy) dari 3,0% pada Juli 2023.

Meskipun inflasi dan suku bunga tinggi, pertumbuhan ekonomi AS masih stabil. Namun, risiko *shutdown* dan pemogokan di sektor otomotif menghambat prospek ekonomi tahun 2023.

Inflasi tinggi dan ketatnya pasar tenaga kerja akan membuat The Fed tetap bersikap *hawkish*. Beberapa ekonom mempercayai bahwa kombinasi ekonomi AS yang kuat dan inflasi tinggi bisa mendorong The Fed untuk menaikkan suku bunga lagi pada November. Namun, ada pandangan lain yang menganggap ketidakpastian ekonomi akan menghentikan bank sentral AS dari pengetatan kebijakan moneter lebih lanjut.

Tingkat Inflasi & Pengagguran US

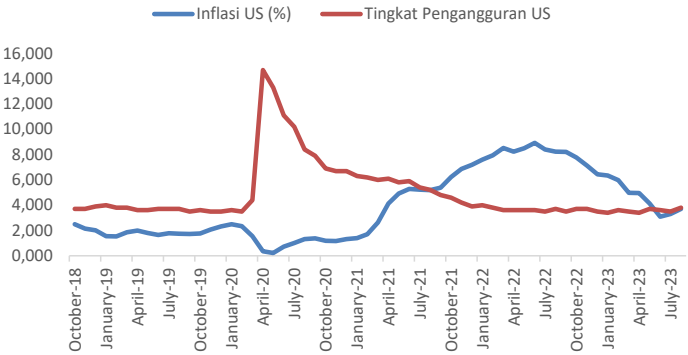

Sumber: Refinitiv diolah

Capital Market Info

IHSG Sektoral

Sektor	Harga		
	29 September 2023	WoW	YtD
Keuangan	1400,85	0,9%	-9,91%
Konsumen Non-Primer	760,706	2,3%	13,9%
Barang Baku	1302,965	-2,20%	4,7%
Energi	2131,667	-1,00%	85,0%
Infrastruktur	909,218	-0,89%	-6,52%
Konsumen Primer	866,739	-2,02%	-3,34%
Teknologi	4335,423	-1,61%	-53,89%
Kesehatan	1429,947	-2,10%	0,9%
Industri	1186,15	0,2%	14,4%
Transportasi	1852,316	0,8%	13,2%
Properti	721,204	-0,15%	-7,60%

Sumber: Refinitiv

Pada penutupan perdagangan dwiminggu akhir September 2023, IHSG mengalami kenaikan sebesar 0,03%, mencapai 6.939,89 poin. Namun demikian, secara keseluruhan, IHSG mengalami penurunan sebesar 1,1% selama minggu keempat September 2023. Penurunan ini mengakhiri tren positif yang telah berlangsung selama dua pekan sebelumnya. IHSG juga tidak mampu mencapai level 7.000 poin. Penurunan IHSG ini terkait dengan ketidakpastian di ekonomi global, terutama di AS. Para pelaku pasar mengantisipasi bahwa The Fed kemungkinan akan tetap bersikap *hawkish*, yang telah mengakibatkan penurunan di pasar saham global. Selain itu, ketidakpastian dari AS terkait ancaman *shutdown*, karena kongres dan pemerintah belum mencapai kesepakatan mengenai pendanaan pemerintah menjelang akhir September 2023.

Indeks Saham Mancanegara

Tgl	Nasdaq	HSI	SSEC
29-Sep	14.715	17.810	3.110
27-Sep	14.580	17.612	3.107
26-Sep	14.546	17.467	3.102
25-Sep	14.769	17.729	3.116
22-Sep	14.701	18.057	3.132
21-Sep	14.694	17.655	3.085
20-Sep	14.970	17.886	3.109
19-Sep	15.191	17.997	3.125
18-Sep	15.225	17.931	3.126

Sumber: Refinitiv

Beberapa Saham Perbankan Mengalami Penurunan Harga

PERGERAKAN 5 INDEKS SAHAM INDONESIA

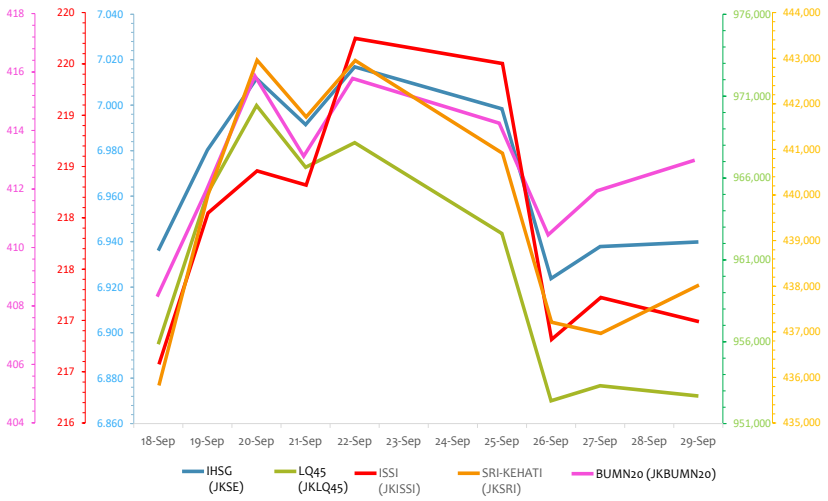

Sumber: Refinitiv

Pertumbuhan kredit perbankan di Indonesia terus menguat hingga Agustus 2023, tumbuh sebesar 9,06% secara tahunan, melampaui angka 8,54% dari periode sebelumnya. Pertumbuhan ini telah mencapai target BI yang berada dalam kisaran 9%-11%. Gubernur BI, Perry Warjiyo, menyatakan bahwa pertumbuhan kredit ini merata di seluruh sektor ekonomi.

Perry Warjiyo menjelaskan bahwa pertumbuhan kredit didorong oleh sektor perdagangan dan jasa sosial, sejalan dengan karakteristik perekonomian Indonesia yang didukung oleh sektor jasa. Pembiayaan perbankan syariah juga mengalami pertumbuhan signifikan sebesar 14,52% secara tahunan. Kredit untuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) juga meningkat sebesar 8,90% secara tahunan.

Meskipun pertumbuhan kredit bank positif, beberapa saham perbankan besar mengalami penurunan harga dalam sebulan terakhir. Saham PT Bank BTPN Syariah Tbk (BTPS) turun sebesar 11,36%, sejalan dengan laporan kinerja perusahaan hingga Agustus 2023 yang diumumkan di situs web BTPN Syariah. Sementara itu, saham PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI) turun 5,36% dalam satu bulan, meskipun kinerja perusahaan tetap solid.

"In investing, what is comfortable is rarely profitable" - Robert Arnott

Currency Market Info

NILAI TUKAR MATA UANG 5 NEGARA ASEAN TERHADAP USD

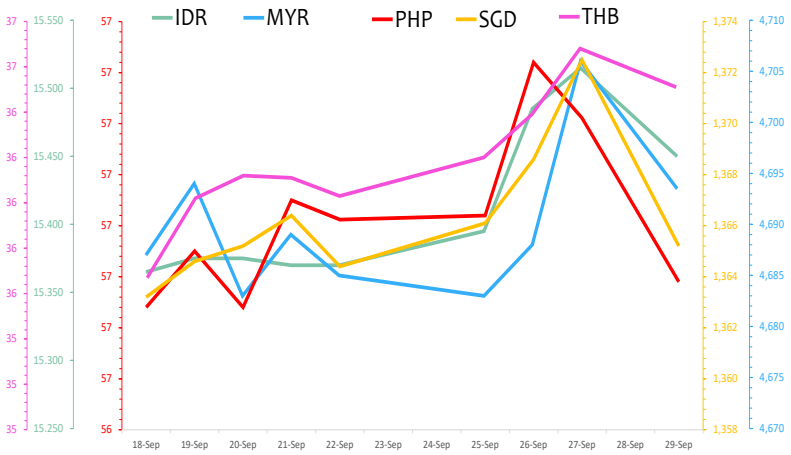

Sumber: Refinitiv

Perkembangan lima mata uang negara di kawasan Asia Tenggara terhadap USD dalam dua pekan. Mayoritas kurs mata uang ASEAN melemah terhadap USD pada penutupan perdagangan Jumat (15/9). Rupiah melemah sebesar 0,55% menjadi Rp15.450, Ringgit Malaysia melemah sebesar 0,14% menjadi MYR4,694, Peso Filipina melemah tipis 0,09% menjadi PHP56,69, Dolar Singapura melemah 0,15% menjadi SGD1,36, dan Baht Thailand melemah 2,30% menjadi THB36,51.

Nilai Tukar Mata Uang Utama Dunia terhadap USD

Tgl	GBP	JPY	EUR	CNY
29-Sep	1,22	149,35	1,06	7,30
28-Sep	1,22	149,29	1,06	7,30
27-Sep	1,21	149,63	1,05	7,31
26-Sep	1,22	149,05	1,06	7,31
25-Sep	1,22	148,88	1,06	7,31
22-Sep	1,22	148,37	1,07	7,30
21-Sep	1,23	147,58	1,07	7,31
20-Sep	1,23	148,33	1,07	7,29
19-Sep	1,24	147,86	1,07	7,30
18-Sep	1,24	147,60	1,07	7,29

Sumber: Refinitiv

Mayoritas mata uang Asia mengalami depresiasi terhadap dolar AS selama pekan keempat September 2023. Di tengah pergerakan ini, indeks dolar AS (DXY) menguat secara signifikan mencapai 106,22, naik sekitar 0,61% dibandingkan dengan penutupan pekan sebelumnya yang berada di 105,58. Won Korea Selatan menjadi salah satu yang terparah terdampak dengan depresiasi sebesar 1,37% selama pekan tersebut, diikuti oleh Baht Thailand yang melemah 1,33%, dan yen Jepang yang turun sekitar 0,66%.

Rupiah juga mengalami pelemahan yang cukup mencolok, terutama di bulan September 2023, dengan penurunan sebesar 1,45% terhadap dolar AS dalam basis rupiah. Pelemahan ini terkait dengan sikap *hawkish* yang diambil oleh The Fed, yang berpotensi untuk menaikkan suku bunga sebesar 25 bps pada sisa tahun ini. Di samping itu, perlambatan ekonomi di China juga memberikan tekanan pada mata uang Garuda. Sebagai mitra dagang utama Indonesia dan sebagai negara dengan ekonomi terbesar di Asia, pertumbuhan PDB China tahunan diperkirakan hanya mencapai 4,6% untuk kuartal-III 2024, yang akan diumumkan pada 18 Oktober 2023, di bawah ekspektasi pasar.

Data JIBOR

Tgl	IndONIA/ Overnight (%)	JIBOR				
		1 Minggu (%)	1 Bulan (%)	3 Bulan (%)	6 Bulan (%)	12 Bulan (%)
29 Sep 2023	5,63	6,00	6,40	6,74	6,85	7,01
27 Sep 2023	5,61	6,00	6,40	6,74	6,85	7,01
26 Sep 2023	5,64	6,00	6,40	6,74	6,85	7,01
25 Sep 2023	5,63	6,00	6,40	6,74	6,85	7,01
22 Sep 2023	5,53	6,00	6,40	6,74	6,85	7,01
21 Sep 2023	5,63	6,00	6,40	6,74	6,85	7,01
20 Sep 2023	5,56	6,00	6,40	6,74	6,85	7,01
19 Sep 2023	5,62	6,00	6,40	6,74	6,85	7,01
18 Sep 2023	5,63	6,00	6,40	6,74	6,85	7,01

Sumber: BI.go.id

Rupiah Mengalami Pelemahan Signifikan pada Bulan September 2023

Commodity Market Info

Pada penutupan perdagangan Jumat (29/9), harga emas mengalami pelemahan sebesar 0,06% dan telah terjun bebas sebesar 0,55% dalam perdagangan hari sebelumnya. Pada perdagangan Kamis (28/9), harga emas di pasar spot ditutup pada angka USD1.864,56 per troy ons, mengalami penurunan sebesar 0,54%. Posisi ini merupakan yang terendah dalam lebih dari enam bulan terakhir, sejak 8 Maret 2023. Pelemahan ini adalah kelanjutan dari tren negatif emas yang telah terjadi sejak perdagangan Senin (23/9). Penurunan harga emas dipicu oleh keyakinan yang semakin kuat di kalangan pelaku pasar bahwa The Fed akan tetap mempertahankan sikap *hawkish*nya. Terlebih lagi, data-data ekonomi AS terus menunjukkan tanda-tanda pertumbuhan ekonomi yang kuat.

Hard Commodity (USD)

Tgl	Natural Gas (/MMBtu)	WTI Crude Oil (/barel)	Brent Crude Oil (/barel)	Gold (/troy ounce)
29-Sep	2.93	90.77	96.87	1,848.31
28-Sep	2.95	91.65	98.18	1,864.56
27-Sep	2.76	93.67	98.36	1,874.70
26-Sep	2.66	91.43	95.02	1,900.49
25-Sep	2.64	89.68	94.56	1,915.66
22-Sep	2.64	90.00	95.24	1,924.99
21-Sep	2.61	89.56	95.44	1,919.57
20-Sep	2.73	89.20	97.74	1,929.68
19-Sep	2.85	91.16	97.74	1,930.94
18-Sep	2.73	91.47	97.08	1,933.14

Sumber: Refinitiv

Soft Commodity (USD)

Tgl	Corn (/Bu)	Coffee (/Lbs)	Cocoa (/T)	Soybeans (/Bu)
29-Sep	476.75	146.15	2,949.00	1,275.00
28-Sep	488.50	147.20	2,978.00	1,300.50
27-Sep	483.25	149.25	2,953.00	1,303.25
26-Sep	479.75	150.85	3,001.00	1,302.75
25-Sep	481.25	148.80	2,979.00	1,297.75
22-Sep	477.25	151.15	3,022.00	1,296.25
21-Sep	475.25	154.85	3,001.00	1,293.75
20-Sep	482.25	158.20	2,986.00	1,320.00
19-Sep	476.25	167.50	3,052.00	1,315.50
18-Sep	471.50	158.70	3,031.00	1,316.75

Sumber: Refinitiv

PALM OIL, SOYBEAN, DAN CRUDE OIL

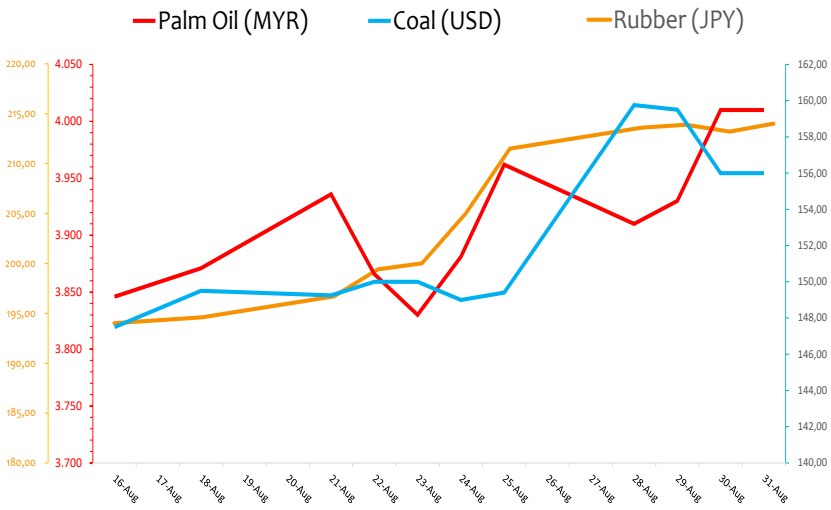

Sumber: Refinitiv

Sentimen Positif Mendongkrak Harga Minyak Dunia

Hingga penutupan perdagangan Jumat (29/9) petang, harga minyak West Texas Intermediate (WTI) di New York Mercantile Exchange, pada pukul 15.17 WIB, berada di level USD91,89 per barel. Angka ini menunjukkan kenaikan sebesar 2,07% dibandingkan dengan harga pada pekan sebelumnya, yang mencapai USD90,03 per barel. Sementara itu, harga minyak jenis Brent di ICE Futures Europe mencapai USD93,16 per barel, mengalami kenaikan sebesar 1,30% jika dibandingkan dengan posisi harga pada akhir pekan sebelumnya yang mencapai USD91,96 per barel.

Dalam sepekan terakhir, harga minyak telah mendapatkan sentimen positif dari prospek pasokan yang semakin ketat dari Arab Saudi dan Rusia. Namun, para pedagang sedang menantikan pertemuan Organisasi Negara-negara Pengekspor Minyak dan sekutunya, OPEC+, yang akan diadakan minggu depan. Pertemuan ini akan memberikan indikasi apakah Arab Saudi berencana untuk meningkatkan pasokan minyaknya, mengingat lonjakan harga hampir mencapai 30% selama kuartal ini.

Selain itu, perbaikan data makroekonomi China, yang tercermin dari aktivitas pabrik, juga turut mendukung harga minyak selama pekan ini. Tak hanya itu, prospek permintaan bahan bakar yang kuat selama libur *golden week* sejak Jumat (29/9) juga berkontribusi positif terhadap pergerakan harga minyak.

PENYALURAN KUR TAHUN 2023 (s.d. 30 September 2023)
MENURUT WILAYAH DAN PENYALUR

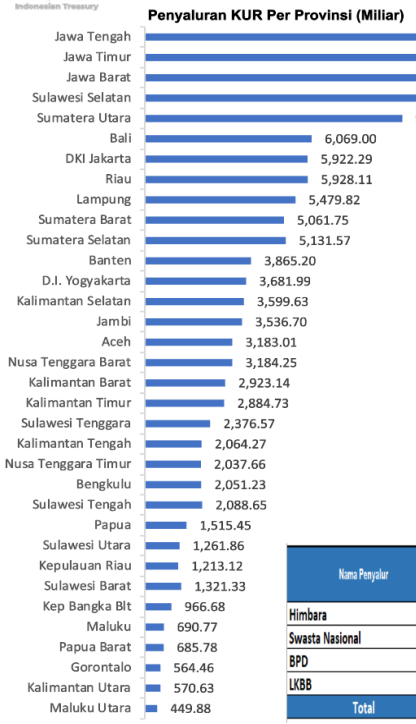

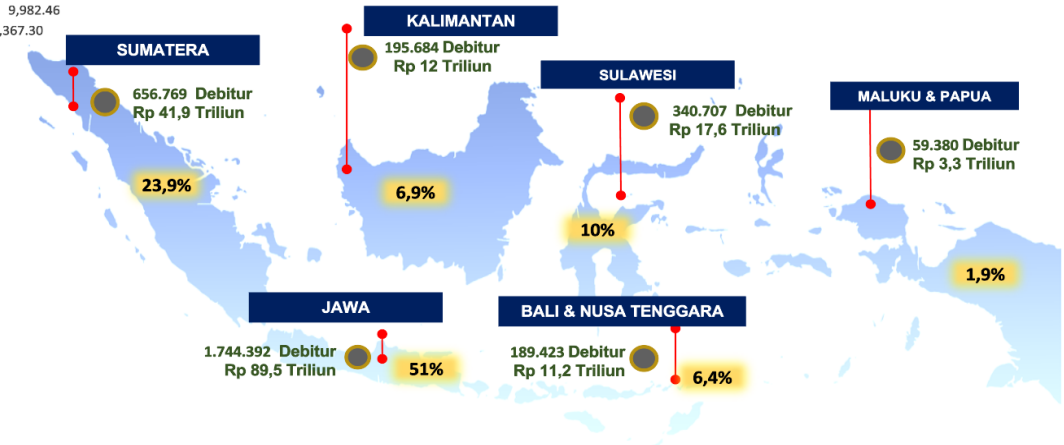

Nama Penyalur	KUR Kecil		KUR Mikro		KUR Super Mikro		KUR TKI		TOTAL		
	Debitur	Penyaluran	Debitur	Penyaluran	Debitur	Penyaluran	Debitur	Penyaluran	Debitur	Penyaluran	%
Himbara	182.167	44.656.981.743.007	2.309.913	98.893.613.075.801	183.155	1.636.595.836.000	632	15.920.000.000	2.675.867	145.203.110.654.808	82,6%
Swasta Nasional	23.361	5.728.116.867.420	77.568	4.664.205.253.691	1.350	12.578.500.000	-	-	102.279	10.404.900.621.111	5,9%
BPD	51.333	12.793.352.726.999	87.026	4.698.359.852.796	11.289	109.223.652.000	131	1.457.944.000	149.779	17.602.394.175.795	10,0%
LKBB	171	38.229.000.000	7.118	238.091.900.000	251.169	2.251.461.000.000	-	-	258.458	2.527.781.900.000	1,4%
Total	257.032	63.216.680.337.426	2.481.625	108.494.270.082.288	446.963	4.009.858.988.000	763	17.377.944.000	3.186.383	175.738.187.351.714	100%

Sumber: SIKP, diolah

Realisasi Pembiayaan Ultra Mikro 2023

*berdasarkan data SIKP UMi tanggal 30 September 2023

TOTAL DEBITUR 1,72 Juta

TOTAL PENYALURAN Rp 7,23 Triliun

98,7%
1,3%

INDIVIDU 3,7%
KELOMPOK 96,3%

PENYALUR	% DEBITUR	DEBITUR	% RP PENYALURAN	RP PENYALURAN
PNM	90,1%	1.549.286	89,9%	6,49 T
BAV	7,5%	129.159	6,8%	492,4 M
PEGADAIAN	1,4%	24.130	1,7%	124,4 M
PENYALUR LAINNYA	0,9%	16.251	1,6%	114,5 M
LINKAGE/BAV	**% DEBITUR**	**DEBITUR**	**% PENYALURAN**	**RP PENYALURAN**
KOPERASI MITRA DHUAFA	62,3%	90.272	57,0%	342,7 M
KSPS BMT UGT SIDOGIRI	16,8%	24.382	14,2%	85,4 M
KSPPS BENTENG MIKRO INDONESIA	3,1%	4.445	4,8%	29,1 M
KSP KARYA BAITUL MANDIRI	1,8%	2.552	4,1%	24,7 M
KSPPS RAYA BANDA MADANI	3,7%	5.356	3,5%	21,3 M
KSPPS BMT BINA UMMAT SEJAHTERA	1,7%	2.515	2,5%	15,1 M
LINKLAGE LAINNYA	10,6%	15.369	13,8%	83,3 M
PENYALUR	**% DEBITUR**	**DEBITUR**	**% RP PENYALURAN**	**RP PENYALURAN**
< 20 GEN Z	2,23%	38.309	1,70%	122,9 M
20-39 GEN Y/MILLENNIALS	46,84%	805.053	45,87%	3,3 T
40-49 GEN X	27,44%	471.624	28,51%	2,1 T
>=50 BABY BOOMERS	23,50%	403.840	23,92%	1,7 T
Total	100,00%	1.718.826	100,00%	7,2 T

Perkembangan Penyaluran Pembiayaan UMi Syariah

Penyaluran Pembiayaan UMi dengan akad Syariah dilakukan melalui 40 Koperasi Syariah dan 2 LKBB syariah serta skema Syariah pada PT Pegadaian dan PT PNM.

Jenis Akad	Debitur	%	Rp Penyaluran	%
Konvensional	323,5 Rb	18,8%	1,41 T	19,5%
Syariah	1,4 juta	81,2%	5,81 T	80,5%
Total	**1,7 juta**	**100%**	**7,22 T**	**100%**

Jumlah Debitur Pembiayaan UMi Periode Tahun 2023

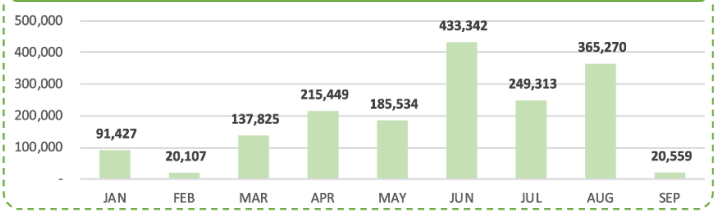

Penyaluran Pembiayaan UMi Periode Tahun 2023 (Rp Miliar)

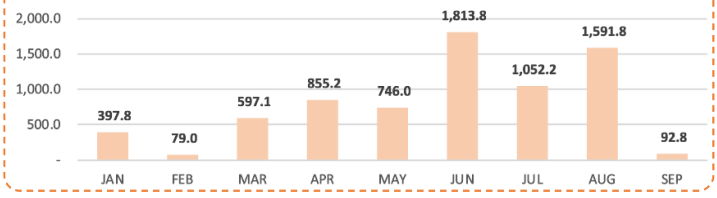

Direktorat Jenderal Perbendaharaan

Sumber: SIKP, diolah

RECAP KEGIATAN DIREKTORAT SMI

Kerja Sama dengan World Bank & PwC India.

Pada Senin, 18 September 2023, PriceWaterhouseCoopers (PwC) India berkunjung ke Kantor Direkorat SMI. Kunjungan ini adalah sebagai langkah lanjutan dalam kegiatan asistensi perbaikan tata kelola Investasi Pemerintah. Dalam kunjungan ini PwC bersama Direktorat SMI membahas *best practice* pelaksanaan Investasi yang dilakukan oleh negara-negara lain.

@Direktorat SMI

Redaktur: Dwi Edhie Laksono, Kontributor: Pierra Santos (pierra.santos@kemenkeu.go.id) & M. Andri Aulia R (maa.rizki@kemenkeu.go.id), Ziyda Aynu Rifqi (Zydna.aynu@kemenkeu.go.id), Rizky Herdittra Sedayu Mulyo (rizky.mulyo@kemenkeu.go.id).

Semua data dan konten berasal dari Refinitiv/Reuters, Bloomberg, CNBC Indonesia, CNN,IDN Financial, Yahoo Finance, Detik, Kontan, Bisnis, Investing. Cover: Canva.

" Menjadi Pengelola Investasi Pemerintah yang Profesional, Pruden, dan Akuntabel"